

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Deskripsi Teori

A. Senam Irama

1) Pengertian Senam Irama

Senam merupakan jenis latihan fisik di lantai yang bertujuan untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi dan pengendalian tubuh. Dimana manfaat senam pada perkembangan fisik anak usia dini yaitu dapat merangsang otot-otot motorik kasar dan kemampuan olah tubuh pada anak usia dini. dimana ada beberapa gerakan yang dapat dilakukan untuk kegiatan senam yaitu gerakan lokomotor seperti berjalan, berlari, melompat, melompat, skipping, berlari cepat, dan berjalan, sedangkan kemampuan gerak nonlokomotor seperti keseimbangan, memutar badan, berbalik arah, dan melipat badan. Kegiatan tersebut membantu anak-anak untuk melatih keseimbangan, kekuatan dan koordinasi.

Senam merupakan faktor lokomotor, yang melatih konsep anak tentang kekuatan, kecepatan gerak, power, energi tahan fisik, kelincahan, dan keseimbangan. Dalam kaitannya dengan gerakan non lokomotor, aktivitas senam mempunyai faktor-faktor

yang meningkatkan aspek kekuatan, kelenturan, dan keseimbangan statis.¹⁵ Senam ada berbagai macam, diantaranya senam aerobik, senam lantai, senam hamil, senam pramuka, senam jantung sehat, senam sehat, Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), dll.

Irama adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan. Irama adalah suatu keadaan gerak dan bunyi yang teratur. Sebagai contoh pernapasan, denyut nadi orang, itu adalah irama, atau keadaan siang dan malam, bulan yang mengitari bumi, bumi yang mengitari matahari, itu juga irama. Musik/ irama di dalam sebuah seni merupakan serangkaian bunyi menurut panjang pendeknya nada tertentu, teratur, dan tetap antaranya, serta irama ini dapat menimbulkan berbagai perasaan/keindahan, sedangkan birama merupakan bagian terkecil yang sama dari waktu dalam penyajian lagu, disertai aksentuasi yang teratur dan tetap antaranya.

Senam irama merupakan salah satu jenis gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Anak senang bergerak, secara khusus ia senang gerak berirama. Gerakan seperti ini merupakan kegembiraan dan

¹⁵ Kurnia Melia Riski, Izzati, Pelaksanaan Kegiatan Senam Dalam Mengembangkan Fisik Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi I Kota Padang, *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, Vol. 3, No. 2, 2022, hal 206

kebutuhan bagi anak. Agar dapat memadukan gerak dan irama menjadi sesuatu yang harmonis, maka elemen penting dalam kegiatan tersebut adalah ritme.

Dapat disimpulkan bahwa senam irama yaitu gerakan yang dilakukan dengan gerak berirama yang bertujuan meningkatkan motorik kasar anak untuk melatih kekuatan otot –otot motorik kasar dan daya tahan fisik anak, dimana senam irama dilakukan dengan irama musik, secara khusus anak akan lebih senang bergerak mengikuti irama.

Aktifitas ritmik (senam irama) dalam pembelajaran pendidikan jasmani anak dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengembangkan orientasi gerak tubuh, sehingga anak-anak memiliki unsur-unsur kemampuan tubuh yang multilateral. Dalam proses pembelajarannya memfokuskan pada kesesuaian atau keterpaduan antara gerak dan irama.

2. Macam-macam senam irama

Senam irama dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a) Senam irama menggunakan alat

Alat yang dapat digunakan dalam senam irama antara lain yaitu tongkat, bola, simpai, gada, pita, topi dan lainnya.

b) Senam irama tanpa alat

Senam irama tanpa alat yaitu senam irama yang dilakukan tanpa menggunakan alat apapun kecuali menggerakkan tubuh mengikuti irama musik yang ada, seperti mengayunkan kedua tangan kesamping kanan dan kiri, kedepan dan kebelakang, kemudian gerak berjalan sambil mengayunkan kedua tangan.

Tekanan yang dapat diberikan dalam senam irama tanpa alat yaitu irama, kelenturan tubuh, dan gerak yang berkelanjutan.

3. Macam-macam Gerak Senam Irama

Ada tiga macam gerak ritmik/irama yaitu:

a) Irama kreatif

irama yang meliputi irama bebas dan ekspresif, irama teridentifikasi, dan irama dramatisasi. Dalam irama bebas dan ekspresif anak-anak bergerak saat mereka termotivasi untuk bergerak, menghasilkan gerakan yang tidak beraturan. Dalam irama teridentifikasi anak bergerak berdasarkan identitas tertentu (menirukan gerakan sesuatu atau seseorang) ketika irama ini dimainkan. Dalam irama dramatisasi anak bergerak berdasarkan cerita atau situasi tertentu (hanya sepenggal cerita).

b) Irama dasar

Irama yang berpusat pada keterampilan gerak dasar. Sebagian besar terdiri dari jenis gerakan lokomotor, tetapi juga meliputi beberapa gerakan nonlokomotor.

c) Mengulang dan meniru irama ketukan

Kegiatan yang bertujuan untuk melatih fisik anak agar anak mampu meniru secara tepat ketukan yang diperdengarkan serta mengembangkan kemampuan mendengar yang lebih baik untuk mengembangkan pendengaran anak.

Kegiatan senam irama dapat digunakan dalam pembelajaran motorik di sekolah. gerak berirama menempati posisi yang penting bagi anak dalam pengembangan fisik secara keseluruhan. Melalui aktivitas gerak anak mendapat kesempatan merespon atau menanggapi lingkungan seperti warna, bunyi, ruang, gerak, irama, dan orang-orang di sekelilingnya yang diharapkan dapat mengembangkan potensi anak secara optimal.

Perkembangan motorik kasar di PAUD bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta

meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.¹⁶ Hal ini terlihat jelas bahwa melakukan kegiatan senam irama dalam pembelajaran paud merupakan stimulus yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan anak usia dini karena dengan melakukan senam irama dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik, emosional, percaya diri dan motorik. Senam irama merupakan kegiatan yang menarik untuk anak karena dengan melakukan gerakan-gerakan senam yang di iringi musik anak terlatih motorik kasar yang di dalamnya terdapat gerakan untuk melatih keseimbangan tubuh, koordinasi anggota tubuh, kelenturan anggota tubuh dan kekuatan anggota tubuh mereka.

Hal-hal yang direncanakan dalam pembelajaran PAUD dalam senam irama:

- 1) Menentukan tujuan atau aspek yang dikembangkan (meningkatkan motorik kasar dan meningkatkan kecerdasan majemuk)
- 2) Pemilihan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan (senam irama)

¹⁶ Asma'ul Husnah, Basuki Hadi Prayogo, Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Muslimat Nu Gesang Kabupaten Lumajang, *JECIE(Journal of Childhood and Inclusive Education)*, Vol.1, No.2, 2018, hal 111

- 3) Pemilihan alat atau media penunjang yang digunakan (dengan vcd dan kaset dan tv)
- 4) Pemilihan metode yang dianggap sesuai (metode bermain sambil belajar dan praktik langsung)

Aktivitas ritmik atau kegiatan senam irama dapat memberikan sumbangan kepada semua pengembangan pembelajaran di paud meskipun aktivitas ritmik hanya merupakan sebagian dari metode pengembangan fisik anak. Penggunaan kegiatan gerak berirama dapat diintegrasikan dengan hampir semua kegiatan dalam kurikulum. Aktivitas-aktivitas dalam kelas, seperti pengembangan kognitif, bahasa, social dan emosional serta nilai-nilai agama dan moral dapat dipadukan dengan aktivitas gerak berirama. Aktivitas gerak yang penting bagi anak-anak, baik sebagai independen maupun sebagai bagian integral dari pembelajaran paud. Gerak akan memberi kesempatan yang mendasar pada pertumbuhan anak, dalam hal memajukan serta mengintensifkan berbagai kompetensi termasuk adanya daya cipta dalam gerak. Melalui aktivitas gerak anak mendapatkan kesempatan merespon atau menanggapi lingkungan seperti warna, bunyi, ruang, gerak, irama, dan orang-orang disekelilingnya yang diharapkan dapat mengembangkan potensi anak secara optimal.

B. Motorik Kasar

1. Pengertian Motorik Kasar

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yaitu “suatu dasar biologis atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak”. Dengan kata lain gerak adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik. Hurlock berpendapat bahwa, motorik ialah suatu perkembangan pengendalian atas tubuh yang dilakukan oleh saraf, otot yang terkoordinasi dengan urat saraf. Lebih jelasnya Hurlock berpendapat bahwa motorik adalah suatu perkembangan dalam pengendalian tubuh yang dilakukan oleh saraf-saraf yang saling terkoordinasi.¹⁷

Motorik merupakan gerak tubuh yang ditimbulkan oleh tindakan, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot terkoordinasi. Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf, otot anak atau kemampuan kognitifnya.

¹⁷ Khadijah, Nurul Amalia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), 10

Perkembangan motorik ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Keterampilan motorik menjadi dua bagian, yaitu: 1) keterampilan motorik kasar; 2) keterampilan motorik halus.¹⁸

Ada dua jenis motorik pada setiap anak yaitu motorik halus & motorik kasar. Motorik kasar adalah gerakan tubuh dengan menggunakan sebagian atau seluruh otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang berpengaruh terhadap kematangan anak. Motorik kasar meliputi kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan.

Motorik kasar adalah suatu kegiatan fisik yang menggunakan otot-otot besar pada diri anak yang menjadi dasar untuk bergerak mengikuti seluruh aktivitas dasar lokomotor atau nonlokomotor yang tersusun dan lain-lain. Motorik kasar adalah keterampilan yang melibatkan gerakan seluruh tubuh. Kegiatan yang membutuhkan kegiatan otot inti seperti lengan dan kaki termasuk dalam motorik kasar. Jika terus dilatih, anak bisa mengembangkan kemampuan

¹⁸ Addriana Bulu Baan, Hendra Sri Rejeki, Nurhayati, Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Jurnal Bungamputi*, Vol. 6, No. 1, 2020, hal 16

tersebut seperti berdiri, berjalan, melompat, melangkah. Anak akan mengembangkan beragam kemampuan saat menggunakan motorik kasar, keseimbangan, koordinasi, serta otak mereka akan bekerja dan berkembang dengan baik.¹⁹

Motorik kasar yaitu penggunaan beberapa otot besar untuk melakukan sebuah gerakan, kemampuan lokomotor termasuk berlari, melompat, melompat, mendorong, keterampilan manipulatif termasuk menarik dengan kedua tangan, melambungkan bola, menangkap, menendang, melempar dengan ayunan tangan yang tinggi, menggelinding dengan ayunan rendah, dan komponen dari kemampuan motorik termasuk koordinasi, keseimbangan, kecepatan, ketangkasan, kekuatan. Selain itu motorik kasar juga diartikan sebuah kemampuan motorik yang menempatkan sedikit tekanan pada ketelitian dan secara khusus menghasilkan gerakan tungkai dan lengan. Santrock juga mengemukakan bahwa kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan.²⁰

¹⁹ Asyuni Multahada, Pingky Melaty, Heni Apriyani, Tris Andriani, Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Kreatif, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol.5, No.1, 2022, hal 15

²⁰ Nisa Monicha, Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit, *Jurnal Cikal Cendekia*, Vol.01, No.01, 2020, hal 25

Motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Menurut Sujiono dan Sujiono, menyatakan motorik kasar adalah aktifitas gerak tubuh yang melibatkan otot besar seperti merayap, berguling, merangkak, duduk, berdiri, berjalan, lari, lompat, dan berbagai aktivitas menendang serta aktivitas melempar dan menangkap.²¹

Dapat disimpulkan bahwa motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar untuk menjaga keseimbangan dan dapat melatih kemampuan anak agar dapat berdiri, berlari, berjalan, melompat dan melangkah. Dengan motorik kasar ini anak dapat mengembangkan berbagai kemampuannya baik itu keseimbangan, koordinasi serta otak anak dapat bekerja dan berkembang dengan lebih baik.

kemampuan motorik ada tiga kategori, yaitu:

- 1) Kemampuan lokomotor adalah kemampuan yang digunakan untuk memerintahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat yang lain, seperti berjalan, berlari, melompat, dan meluncur.

²¹ Reni Novitasari, M.Nasirun, Delrefi.D, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.4, No. 1, 2019, hal 7

- 2) Kemampuan non-lokomotor adalah kemampuan yang digunakan tanpa memindahkan tubuh atau gerak ditempat. Contoh gerakan kemampuan non-lokomotor adalah menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, jalan di tempat, loncat ditempat, berdiri dengan satu kaki, dan mengayuhkan kaki secara bergantian.
- 3) Kemampuan manipulatif adalah kemampuan yang dikembangkan saat anak sedang menguasai berbagai macam objek dan kemampuan ini lebih banyak melibatkan tangan dan kaki. Contoh kemampuan manipulatif adalah gerakan melempar, memukul, menendang, menangkap obyek, memutar tali, dan memantulkan, atau menggiring bola²²

2. Manfaat Motorik Kasar

Manfaat pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan dan cara hidup sehat

²² Maria Hidayanti, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.7, No.1, 2013, hal 197

sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani anak yang kuat dan terampil.²³

Manfaat dalam perkembangan motorik kasar pada anak usia dini sebagai berikut :

- 1) melatih koordinasi dan kelenturan otot jari dan tangan,
- 2) memicu pertumbuhan dan perkembangan fisik, baik jasmani maupun rohani.
- 3) memperkuat serta membangun tubuh anak.
- 4) melatih ketangkasan gerak anak.
- 5) mampu mengembangkan emosional anak
- 6) meningkatkan keterampilan sosial anak
- 7) menumbuhkan rasa senang
- 8) menjaga keseimbangan tubuh anak
- 9) melatih kelenturan otot-otot anak
- 10) meningkatkan kecerdasan anak karena mampu merangsang otak melalui aliran atau peredaran darah yang lancar dan dapat mengalirkan oksigen ke otak sehingga syaraf-syaraf otak dapat berkembang
- 11) melincahkan gerakan anak
- 12) sebagai alat penunjang pertumbuhan fisik agar sehat dan kuat

²³ Addrianan Bulu Baan, Hendriana Sri Rejeki, Nurhayati, Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini , *Jurnal Bungampuli*, Vol. 6, No. 1, 2020, hal 18

13) mengembangkn kemampuan dan keterampilan untuk mengelola dan mengontrol koordinasi gerakan tubuh.²⁴

Bagi anak usia dini pembelajaran gerak sangat penting di berikan guna meningkatkan perkembangan fisik motorik anak dan meningkatkan kecerdasan anak. Selain itu juga akan menambah kreativitas anak dalam mengeksplorasi gerak. Stimulus yang baik dalam pembelajaran gerak anak ini adalah dengan pembelajaran di luar ruangan dengan kegiatan senam.

Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ dan fungsi sistem susunan saraf pusat atau otak. Sistem susunan saraf pusat yang sangat berperan dalam kemampuan motorik dan mengkoordinasi setiap gerakan yang dilakukan anak. Semakin matang perkembangan sistem saraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak. Perkembangan motorik kasar difokuskan pada keterampilan yang biasa disebut dengan keterampilan motorik dasar, meliputi jalan, lari, lompat, loncat, dan keterampilan menguasai bola seperti melempar, menendang dan memantulkan bola.

²⁴ Anisa Tahira, Heri Yusuf Muslihin, Taopik Rahman, Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tari Kreasi, *Journal Jendela Bunda Pg Paud UMC*, Vol. 9, No. 2, 2022, hal 22

Keterampilan motorik dasar dikembangkan pada masa anak sebelum sekolah dan pada masa sekolah awal. Gerak kasar secara khusus dikontrol oleh otot-otot besar, otot tersebut ukurannya relatif besar, contohnya otot paha dan otot betis.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik pada anak usia dini, diantaranya faktor makanan, faktor pemberian stimulus, kesiapan fisik, jenis kelamin, dan faktor budaya. Jenis kelamin dapat mempengaruhi perkembangan motorik, anak laki-laki lebih cepat dalam mempelajari keterampilan kontrol dan anak perempuan lebih menguasai keterampilan lokomotor.

Cara untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini, yaitu melalui aktivitas bermain seperti bermain bola, menari, bermain perang-perangan, berolahraga, termasuk senam. Senam merupakan salah satu olahraga yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini. Berbagai macam senam diantaranya senam irama dan senam fantasi. Senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dan sengaja dilakukan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani,

mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.²⁵

Unsur-unsur Keterampilan Motorik kasar menurut Sujiono (2011) antara lain:

- 1) Kekuatan adalah kemampuan seseorang untuk Membangkitkan ketegangan(tension) terhadap suatu tahanan (resisten). Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini. Apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti gerakan menahan beban tubuh dengan merentangkan tangan ke dinding, mengangkat,menjinjing, menahan, mendorong atau menarik beban.
- 2) Daya tahan adalah kemampuan tubuh mensuplai oksigen yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan. Daya tahan tubuh misalnya kegiatan lari atau jalan cepat, dapat juga dengan latihan-latihan seperti lompat tali, lari naik tangga, dorong mendorong, tarik menarik yang dilakukan berulang-ulang dengan waktu yang relatif lama.

²⁵ Addriana Bulu Baan,Hendra Hendriana Sri Rejeki, Nurhayati, Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, Jurnal Bungampuli, Vol.6, No.2, 2020, hal 18

- 3) Kecepatan adalah sebagai keterampilan yang Berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Misal: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.
- 4) Kelincahan adalah kemampuan anak untuk bergerak secara cepat.
- 5) Kelentukan adalah kualitas yang menentukan suatu segmen bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan rentang geraknya (range of movement).
- 6) Koordinasi, koordinasi gerak merupakan kemampuan yang mencakup dua atau lebih kemampuan perseptual pola-pola gerak.
- 7) Ketepatan, ketepatan yang dapat dilakukan pada anak TK misalnya melempar bolav kecil ke sasaran tertentu (keranjang).
- 8) Keseimbangan adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi menjadi dua bentuk, yaitu: keseimbangan statis dan dinamis.
 - a) Keseimbangan statis, merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat.

- b) Keseimbangan dinamis, adalah keterampilan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat lain²⁶

Metode Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar Anak

Metode merupakan sistem atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Tugas seorang guru paud yaitu mampu menerapkan metode-metode yang sesuai karakteristik anak paud dan tidak mengakibatkan cedera pada anak aud yang berfungsi untuk mengembangkan keterampilan motorik anak. Hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pemilihan metode untuk meningkatkan motorik anak usia dini adalah menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang, menyediakan tempat, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya.

Metode pembelajaran ini diharapkan harus sesuai dengan dunia anak, dan memungkinkan anak bisa

²⁶ Dian Puspita Sari, Sri Saparahayuningsih, Wembrayarli, Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Petak Umpet Pada Anak Kelompok B, Jurnal Ilmiah Potensial, Vol.5, No.1, 2020, hal.41

leluasa dalam bergerak juga menjadikan anak senang, gembira dan berkreasi aktif. Metode yang paling tepat dan sesuai adalah metode bermain, bermain sambil belajar. Dengan bermain sambil belajar dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak.

Bermain adalah suatu kegiatan yang menyenangkan dan paling digemari oleh anak-anak pada masa prasekolah, dan sebagian waktu anak digunakan untuk bermain sehingga para ahli berpendapat bahwa usia prasekolah adalah usia bermain.

Manfaat bermain antara lain yaitu:

- 1) Manfaat bermain untuk perkembangan fisik.
- 2) Manfaat bermain untuk perkembangan aspek motorik.
- 3) Manfaat bermain untuk perkembangan aspek sosial.
- 4) Manfaat bermain untuk perkembangan kepribadian dan emosi.
- 5) Manfaat bermain untuk perkembangan aspek kognisi.
- 6) Manfaat bermain untuk mengasah ketajaman penginderaan.

- 7) Manfaat bermain untuk mengembangkan keterampilan olahraga dan menari.
- 8) Pemanfaatan bermain bagi guru.
- 9) Pemanfaatan bermain sebagai media terapi.
- 10) Pemanfaatan bermain sebagai media

Dapat disimpulkan bahwa metode bermain adalah metode pembelajaran anak usia dini di mana anak-anak diajak untuk melakukan kegiatan bersama yang berupa kegiatan yang menggunakan alat dan atau melakukan kegiatan (permainan) baik secara sendiri maupun bersama teman-temannya, yang mendatangkan kegembiraan, rasa senang dan asyik bagi anak.²⁷

C. Kajian Pustaka

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu penulis mengambil referensi dari penelitian terdahulu berupa skripsi dari penulis lain yaitu:

Tabel 2.1
Matrik Penelitian Relevan

No	Nama	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Osanisa Muriyan (2018).	Skripsi ; Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam di TK Negeri Pembina Kalianda	Persamaan antara penelitian relavan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang	Perbedaan yang ada yaitu penelitian relavan membahas tentang geraka-gerakan senam

²⁷ A Martuti, Mengelola Paud dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008), 37-56.

		lampung Selatan.	pengembangan motorik kasar dan sama-sama menggunakan metode penelitain kaulaitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.	sedangkan peneliti membahas tentang senam irama, dari lokasi penelitian , penelitian relavan melakukan penelitian di di TK Negeri Pembina Kalianda Lampung Selatan sedangkan peneliti melakukan penelitian di PAUD KARTINI Desa Pagar Gading Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan
2.	Della Marsella (2020).	Skripsi ; Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam Irama di PAUD Anugrah Asiyiyah Kota Bengkulu.	Persamaan antara penelitian relavan dengan peneliti yang dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan motorik kasar anak usia 5 – 6 tahun melalui senam irama	Perbedaan anatar penelitian relavan dengan peneliti yaitu metode penelitian yang digunakan penelitian yang relavan menggunakan metode penelitian kuantitaif sedangkan peneliti menggunakan metode kaulitatif dan lokasi yang diteliti juga berbeda.
3.	Mareta Dwi Fetriananingtyas (2017).	Skripsi ; “Pengaruh metode senam irama terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun di kb fatimatuz Zahra desa	Persamaan antara penelitian relavan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama	Perbedaan anatar penelitian relavan dengan peneliti yaitu metode penelitian yang

		pesayangan kecamatan talang kabupaten tegal	membahas tentang motorik kasar anak.	digunakan penelitian yang relevan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kaulitatif dan lokasi yang diteliti juga berbeda.
--	--	---	--------------------------------------	---

D.Karangka Berfikir



Dari Konsep bagan tentang penelitian yang berjudul Implementasi Senam Irama dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kartini Desa Pagar Gading Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, Dapat dilihat bahwa pendidikan anak usia dini mempunyai tujuan agar anak mampu mengembangkan fisik motoric terutama

motorik kasar. Motorik kasar sangat berperan penting dalam bekal kehidupan anak dimasa yang akan datang, yang mana sekarang masih banyak anak yang belum mengerti dan banyak diam. Hal tersebut dapat dilihat pada saat anak diminta untuk melakukan gerakan yang mengkoordinasikan anantara tangan dan kaki yang digerakan secara bersamaan. Masihbanyak anak yang hanya diam dan hanya menggerakan salah satu yang diperintahkan oleh gurunya.

Senam irama merupakan aktivitas yang berbentuk gerakan dengan irama atau musik yang mengiringnya. Gerakan tersebut berfungsi untuk menstimulasi otot-otot kasar pada anak sehingga apabila stimulasi otot-otot kasar yang dilakukan berjalan dengan baik maka perkembangan motorik kasar anak akan menjadi baik pula. Pemilihan gerakan dan musik yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan mempermudah perkembangan motorik kasar pada anak sebab akan membuat anak lebih tertarik untuk melaksanakan kegiatan senam.